

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pendekatan *fixed effect* di dapat kesimpulan bahwa:

1. Secara individu, Inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka, dimana ketika inflasi naik diakibatkan karena naiknya upah menyebabkan permintaan akan tenaga kerja meningkat dan berakhir dengan pengangguran yang turun. Sesuai dengan teori, mengingat rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah termasuk jangka pendek, maka inflasi berpengaruh terhadap pengangguran.
2. Pertumbuhan ekonomi, secara individu pada $\alpha = 10\%$ berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa. Naiknya pertumbuhan ekonomi akan mengurangi jumlah tingkat pengangguran terbuka karena dengan naiknya pertumbuhan menandakan produktivitas yang tinggi dan permintaan akan barang dan jasa juga tinggi. Berimbang pada permintaan tenaga kerja yang naik juga, dan menyebabkan turunnya tingkat pengangguran terbuka.
3. Upah Minimum Provinsi, pada $\alpha = 10\%$ berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Menandakan ketika UMP naik maka akan menyebabkan pengangguran terbuka turun. Pengaruh negatif ini disebabkan karena beberapa faktor. Salah satunya penerapan kebijakan UMP dan UMK dan belum maksimal. Selain itu juga pengaruh struktur

pasar persaingan sempurna juga mempengaruhi jumlah permintaan tenaga kerja. Kemampuan sektor informal dalam menyerap tenaga kerja juga ditengarai memberikan dampak pengurangan jumlah pengangguran ketika upah minimum untuk sektor formal naik.

4. Inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan UMP secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa.

5.2 Implikasi

Inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa, hal ini menjadi sorotan yang cukup penting bagi pemerintah agar tingkat inflasi tetap stabil. Dalam mengatasi inflasi pemerintah harus selalu mengontrol Jumlah Uang Beredar (JUB) dengan kebijakan moneter dan fiskal yang ketat. Selain itu juga mengurangi ketergantungan akan impor produk luar negeri.

Pertumbuhan ekonomi signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa. Diharapkan pemerintah juga fokus pada pembangunan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang didampingi pembangunan ekonomi, diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang ada di Jawa maupun di Indonesia dengan lebih baik.

Upah minimum provinsi yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka tetapi berpengaruh negatif harus dikaji oleh pemerintah. Penerapan UMP dan UMK yang maksimal belum tentu dijalankan oleh setiap perusahaan dan setiap waktu. Maka perlunya pengawasan yang ketat dari pemerintah pada setiap perusahaan yang ada di Jawa.